

**EDUKASI DAN PENINGKATAN KESADARAN  
PENGUNAAN OBAT PADA MASYARAKAT IE MASEN  
ULEE KARENG BANDA ACEH**

*Education and Increasing Awareness of Safe Use of  
Medications in the Village Community of Ie Masen Ulee  
Kareng Banda Aceh*

**Rulia Meilina<sup>1\*</sup>, Sahbainur Rezeki<sup>2</sup>, Fauziah Andika<sup>3</sup>, Periskila dina kali  
kulla<sup>4</sup>, Syafriadi<sup>5</sup>, Raudhatun Nuzul ZA<sup>6</sup>, Yustika Wirda Ningsih<sup>7</sup>, Ratna  
Willis<sup>8</sup>, Alfitri Wahyuni<sup>9</sup>**

<sup>1,4, 5,7</sup> Program S-1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia.

<sup>3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah  
Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi S-1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah  
Indonesia.

<sup>6,8</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas  
Ubudiyah Indonesia.

<sup>8</sup>Program Studi D-IV Terapi Gigi, Poltekes Kemenkes Aceh

\*Koresponding Penulis: [rulia.meilina@uui.ac.id](mailto:rulia.meilina@uui.ac.id)

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan bertujuan memberikan edukasi penggunaan obat pada masyarakat di Desa Ie Masen Ulee Kareng Banda Aceh. Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi edukasi penggunaan obat pada masyarakat oleh tim pelaksana kegiatan. Hasil kegiatan sosialisasi ini memberikan pengetahuan kepada peserta tentang penggunaan obat yang aman. Diharapkan melalui kegiatan ini masyarakat dapat menggunakan obat secara rasional.

**Kata Kunci:** edukasi, obat, rasional.

***Abstract***

*The community service activities carried out aim to provide education on the safe use of drugs to the community in Ie Masen Ulee Kareng Village, Banda Aceh. The method of community service activities is in the form of socialization of education on the safe use of drugs to the community by the activity implementation team. The results of this socialization activity provide knowledge to participants about the safe use of drugs. It is hoped that through this activity the community can use drugs rationally.*

**Keyword:** *education, drug, rational.*

**PENDAHULUAN**

Pengetahuan merupakan proses mengingat dan mengenal Kembali objek yang telah dipelajari melalui panca indra pada suatu bidang tertentu. Pengetahuan dalam penggunaan obat merupakan hal penting yang meliputi penggunaan obat, penyimpanan, mendapatkan dan membuang obat dengan baik. Menurut WHO penggunaan obat dikatakan rasional apabila menerima obat yang sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dalam dosis sesuai dengan kebutuhan dan dalam periode waktu yang adekuat (Yusransyah, Nurmay, & Lailatu, 2021).

Pengelolaan obat merupakan hal yang sangat vital di setiap fasilitas pelayanan kesehatan termasuk puskesmas. Dalam penyediaan obat di fasilitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan, jika obat tidak dikelola sesuai standar yang telah ditetapkan, akan berdampak negatif, baik secara medis, yaitu upaya penyembuhan pasien, sosial maupun secara

ekonomis. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran yang penting pada tahap pengelolaan obat yang bertujuan untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan obat yang efisien, efektif, dan rasional (Akbar, Kulla, & Meilina, 2024).

WHO mendefinisikan penggunaan obat yang rasional, yaitu pasien menerima obat sesuai dengan kebutuhan kliniknya, pada dosis yang tepat secara individual, waktu pemakaian terukur, dan terjangkau harganya oleh pasien yang bersangkutan, atau masyarakat sekelilingnya. Pemakaian obat yang tidak rasional merupakan masalah serius dalam pelayanan kesehatan karena kemungkinan dapat terjadi dampak negative (Diana, Kumala, & Rinaldhi, 2024).

Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa “Penggunaan obat harus dilakukan secara rasional”.

Penggunaan obat dikatakan rasional apabila pasien menerima pengobatan sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dalam dosis yang sesuai, dalam periode waktu yang adekuat dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat. Alasan penggunaan obat rasional adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi belanja obat yang merupakan salah satu upaya *cost effective medical interventions*. Selain itu untuk mempermudah akses masyarakat memperoleh obat dengan harga yang terjangkau, mencegah dampak penggunaan obat yang tidak tepat yang dapat membahayakan pasien dan meningkatkan kepercayaan pasien terhadap mutu pelayanan Kesehatan (Kardela, Andrajati, & Supardi, 2014).

Penggunaan obat yang rasional merupakan salah satu langkah untuk mencapai efektivitas penyembuhan dan efisiensi biaya pengobatan. Dampak ketidakrasionalan pengobatan menimbulkan berbagai masalah baik secara umum maupun secara khusus. Jika ditinjau secara umum, ketidakrasionalan pengobatan tentu saja dapat meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas penyakit. Sedangkan jika ditinjau secara khusus, ketidakrasionalan obat akan memunculkan berbagai efek samping, biaya pengobatan yang mahal, serta resistensi terhadap pemakaian antibiotic (Hamzah & Muhammad,

2022). Oleh karena itu diperlukan peningkatan informasi penggunaan obat kepada masyarakat agar pengobatan dapat dilakukan dengan rasional. Penggunaan obat yang rasional dapat dicapai dengan pemahaman masyarakat tentang cara pengelolaan obat yang meliputi bagaimana mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat. Program ini sering disebut sebagai *Dagusibu* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia).

## **METODELOGI KEGIATAN**

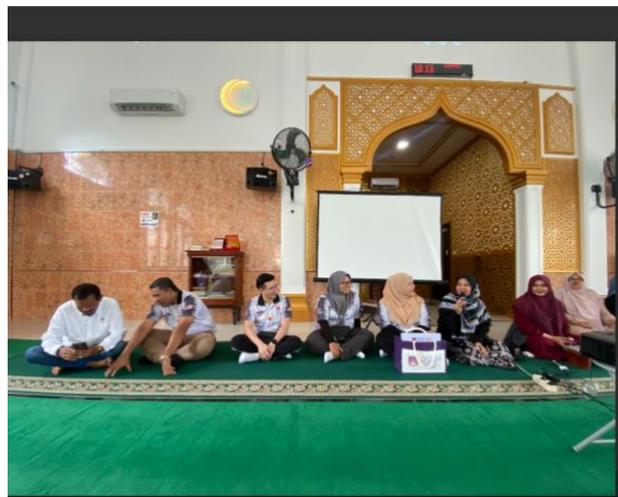
**METODE** Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Survey lapangan ke desa Ie Masen, Kecamatan Ulee Kareng, Banda Aceh.
2. Mengajukan permohonan izin ke mitra dan solusi yang diberikan terkait kegiatan.
3. Melaksanakan FGD bersama kepala desa, kader dan masyarakat untuk mendiskusikan kegiatan dan waktu pelaksanaan.
4. Melaksanakan kegiatan edukasi. Materi yang disampaikan tentang Penggunaan Obat rasional. Edukasi diberikan kepada masyarakat Desa Ie Masen untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan Obat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan berlangsung di Desa Ie Masen Ulee Kareng, Banda Aceh pada Hari Minggu 15 September 2024. Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pembuatan ekstrak antinyamuk cair dan daun pepaya. Forum group Discussion (FGD) kegiatan apa yang

akan dilakukan, tanggal pelaksanaan dan partisipasi masyarakat yang pelatihan. Kegiatan PKM memberikan edukasi tentang Penggunaan Obat rasional. Edukasi diberikan kepada masyarakat Desa Ie Masen untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan Obat.



Gambar 1. Pemberian Edukasi



Gambar 2. Pemberian Edukasi

Penggunaan Obat Rasional (POR) merupakan salah satu upaya pembangunan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di setiap fasilitas pelayanan Kesehatan yang aman dan bermutu guna mencapai standar keselamatan pasien (*Patient safety*). Penggunaan obat dikatakan rasional apabila pasien menerima obat yang sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dalam dosis yang sesuai dengan kebutuhan dan dalam periode waktu yang adekuat (Oktavia, et al., 2024).

Berdasarkan data Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian. Dengan melihat masih ada permasalahan penggunaan obat yang tidak rasional, terutama penggunaan antibiotika pada penyakit ringan, seperti flu dan batuk, diperlukan edukasi terkait penggunaan antibiotika yang rasional pada masyarakat (Samaniyah, et al., 2024).

#### **KESIMPUALN DAN SARAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi. Diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dalam penggunaan obat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, R., Kulla, P. D., & Meilina, R. (2024). Gambaran Sistem Penyimpanan Obat di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Periode Agustus 2023. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*.
- Diana, K., Kumala, A., & Rinaldhi, M. T. (2024). Evaluasi Penggunaan Obat Berdasarkan Indikator Peresepan dan Pelayanan Pasien di Rumah Sakit Tora Belo . *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*.
- Hamzah, D. F., & Muhammad, T. R. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Dan Simulasi Dagusibu Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Obat Rasional Di Tingkat Keluarga. *JUMANTIK*.
- Kardela, W., Andrajati, R., & Supardi, S. (2014). Perbandingan Penggunaan Obat Rasional Berdasarkan Indikator WHO di Puskesmas Kecamatan antara Kota Depok dan Jakarta Selatan. *Jurnal kefarmasian Indonesia* .
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). Penggunaan Obat Yang Rasional. In Sehat Negeriku.

- Oktavia, D., Theresiana, Y., Novira, D., Hendri, J. N., Pansori, H., & Bintara, M. F. (2024). Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cermat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) Di Kabupaten Seluma. *Jurnal Kewirausahaan & Bisnis*.
- Resistensi Antibiotik Di SMK Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*.
- Yusransyah, Nurmay, S. S., & Lailatu, S. Z. (2021). Pengabdian Masyarakat tentang DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan Dan Buang) Obat Dengan benar di SM IKPI Labuan Pandeglang. *Jurnal ASTA*.
- Samaniyah, S., Astryna, S. Y., Kesumawati, Meilina, R., Anwar, C., & Fitri, E. S. (2024). Memberikan Edukasi Tentang Pencegahan